

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Mira Pita Sari¹, Halim Usman², Indra Kusdarianto³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Palopo

Jalan Jend. Sudirman Km. 03 Binturu

Email: mirapitasari@umpalopo.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 08/03/2023

Revised: 09/03/23

Accepted: 09/03/2023

Kata Kunci: Murabahah, Mudharabah, Profitabilitas

Keywords: Murabahah, Mudharabah, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah, Murabahah, dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Pupulasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah tahun 2015-2018 dengan teknik purposive sampling dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 36 sampel. Untuk variabel dependen (Y) dari penelitian ini adalah Profitabilitas. Untuk variabel independen (X) meliputi: Murabahah dan Mudharabah. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Untuk sumber data adalah data sekunder dengan menggunakan analisis pengolahan data Eviews 10. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Murabahah dan Mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out whether, Murabahah and Mudharabah on Profitability in Islamic Commercial Banks. Population in this study is a financial report of Islamic Commercial Banks from 2015 until 2018 with purposive sampling technique and obtained a sample of 36 samples. For the dependent variable (Y) of this study is Profitability. For independent variables (X) include: Murabahah and Mudharabah. The method used is quantitative research methods. For data sources is secondary data using Eviews 10 data processing analysis. Based on the results of multiple regression analysis, the results of this study indicate that Murabahah and Mudharabah have a significant effect on Profitability.



PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat serta memberi jasa bank lainnya (Kasmir,2015).). Bank dibagi menjadi dua bagian, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Kedua jenis bank tersebut memiliki produk area penyimpanannya hampir sama, tetapi sistem operasinya berbeda. Bank syariah menerapkan sistem bagi hasil produk bank yang menerapkan sistem bagi hasil adalah pada pembiayaan modal kerja dan investasi dalam bentuk pembiayaan Murabahah dan Mudharabah, sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga.

Seiring dengan pesatnya perubahan pasar uang baik dari sisi volume transaksi, nilai transaksi maupun jenis instrumen perdagangan, perkembangan pasar jasa keuangan semakin menggerus keberadaan bank konvensional. Semakin banyak instrumen yang tersedia dipasar uang dan pasar modal menyebabkan bank konvensional mengurangi kemampuan penyaluran kredit secara tradisional, sehingga menyebabkan nasabah beranjak ke lembaga pembiayaan lainnya, khususnya pada bank syariah.

Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah (Bagia Hasil dan Jual Beli), dapat didistribusikan dari bank untuk pelanggan yang mempunyai dampak yang sangat dominan untuk kemajuan bank tersebut, karena lebih banyak pembiayaan yang didonasikan, maka lebih banyak lagi laba yang diperoleh bank tersebut, maka bisa mendukung saat mengembalikan modal serta memperoleh laba/profit.

Salah satu yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank yaitu pembiayaan yang disalurkan oleh suatu bank sesuai dengan konsep profitabilitas. Profitabilitas akan mengalami kenaikan jika tingkat pembiayaan tinggi. Profitabilitas menjelaskan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Pembiayaan yang masih sedikit penyalurannya oleh perbankan syariah merupakan pembiayaan Mudharabah. Sedangkan pembiayaan Murabahah yang merupakan pembiayaan yang konsumtif, sehingga masih menjadi akad yang paling dominan bagi perbankan syariah.

Berikut adalah data komposisi pembiayaan berdasarkan jenis kontrak yang digunakan Bank Umum Syariah selama tahun 2015-2018 :



Tabel 1
Pembiayaan Jenis Akad yang digunakan pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2018
(Dalam Milyar Rupiah)

Tahun	PEMBIAYAAN					
	<i>Murabahah</i>	<i>Mudharabah</i>	<i>Musyarakah</i>	<i>Ijarah</i>	<i>Salam</i>	<i>Isthisna</i>
2015	93,642	7,797	47,357	1,561	-	120
2016	105,112	7,577	50,546	1,537	-	25
2017	110,115	6,584	57,315	2,609	-	18
2018	115,253	5,477	65,100	3.180	-	15

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK BUS Desember 2018

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pembiayaan Bank Umum Syariah mengalami peningkatan dari tahun ketahun selama periode 2015-2018 terdapat pada *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Ijarah*, sebaliknya pembiayaan *Mudharabah* setiap tahunnya mengalami penurunan. Oleh karena itu nasabah/masyarakat lebih cenderung memilih *product* pembiayaan *Murabahah* dikarenakan mudah ditangani sesuai dengan kebutuhan dan proses transaksinya, yang membuat Bank Syariah semakin banyak memasarkan *product* *Murabahah*, keunggulan *Murabahah* adalah sistem perdagangannya, jika pembeli tidak dapat membeli barang yang diperlukan langsung dari penjual karena suatu alasan, dan karena itu membutuhkan perantara untuk membeli dan memperolehnya, perantara biasanya akan menaikkan presentase tertentu dari harga asli. Product tersebut kemudian menjadi bisnis yang paling diminati dan disukai oleh bank syariah lainnya karena memiliki resiko yang kecil.

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Sunarto (2015) menyatakan bahwa pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hal ini menyatakan bahwa peningkatan pembiayaan terutama *Murabahah* dan *Mudharabah* dapat meningkatkan Profitabilitas. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati tentang pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* terhadap Laba Bersih pada Bank Umum Syariah di Indonesia, menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* tidak berpengaruh signifikan. Penelitian tersebut tentang pengaruh pembiayaan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu.



KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Murabahah

Sari dan Anshori (2018) mengatakan bahwa Murabahah adalah akad jual beli atas barang khusus pada harga asal dengan bonus keuntungan yang telah disepakati oleh bank dan nasabah sehingga bank harus memberi harga pokok dan berapa laba sebagai tambahannya Akad murabahah umumnya digunakan dalam transaksi jual beli barang investasi atau barang yang digunakan untuk pribadi seperti kendaraan, rumah, mesin produksi, peralatan kesehatan, dan lain-lain Akad ini lebih cocok digunakan untuk pembiayaan komsumtif dan penanaman modal.

Mudharabah

Ascarya (2015:60) mudharabah atau penanaman modal adalah penyerahan modal kepada orang yang berniaga sehingga ia mendapatkan persentase keuntungan. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka dibagi berdua dan ketika mengalami kerugian ditanggung bersama pula. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplotasi.

Sistem Bagi Hasil (*profit sharing*)

Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan karakteristik umum dan prinsip dasar operasional bank syari'ah secara keseluruhan dan prinsip dalam perbankan syari'ah yang paling banyak dipakai adalah akad utama *al-musyarakah* dan *al-mudharabah* sedangkan *al-muzaro'ah* dan *al-muzakoh* dipergunakan khusus untuk *plantation financing* atau pembiayaan oleh beberapa bank Islam.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio dan efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri atas *profit margin*, *basic earning power*, *return on assets*, dan *return on equity*. Pada umumnya, rasio profitabilitas yang sering digunakan oleh bank untuk mengetahui kinerja keuangannya adalah *return on asset* (ROA). ROA merupakan rasio untuk menilai seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih. Beberapa literatur menjelaskan bahwa ROA lebih menggambarkan tingkat profitabilitas sebuah bank khususnya bank syariah.

Analisis return to total assets (ROA) dilakukan untuk melihat efektivitas perusahaan memanfaatkan sumberdaya secara menyeluruh guna menghasilkan laba bersih. Cara



menghitungnya digunakan rumus:

$$ROA = \frac{LabaBersih}{TotalAktiva} \times 100\%$$

Dimana semakin besar pendapatan maka semakin besar pula bank dalam pembayaran kewajiban kepada pihak lain. Dengan begitu profitabilitas menjadi faktor penting dalam penilaian aktivitas perbankan syariah dalam kegiatannya.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Diduga Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

H2 : Diduga Mudharabah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan regresi berganda. Ruang lingkup atau lokasi dalam penelitian ini yaitu bank syariah yang *list* di bursa efek indonesia sesuai dengan judul penelitian. populasi dalam penelitian ini yaitu laporan bank syariah bank syariah yang *list* di bursa efek indonesia. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dari tahun 2015 sampai dengan 2018. Penelitian ini menggunakan analisis data panel dimana data panel adalah kombinasi antar data time series dan data cross section.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Analisis Deskriptif

	Mudharabah	Murabahah	Propitabilitas
Mean	922393.8	18165460	-0.301731
Median	501050.5	3685812.	0.300819
Maximum	4513711.	3.04908	1.013629
Minimum	20006.00	237998.0	-1.122.749
Std. Dev.	1098901.	50285256	2.341100
Skewness	1.821104	5.305092	-3.469.850
Kurtosis	5.448013	30.67185	15.18607
Jarque-Bera	28.88767	1317.461	294.9897
Probability	0.000001	0.000000	0.000000



Sum	33206177	6.54E908	-1.086.231
Sum Sq. Dev.	4.23913	8.85E916	191.8261
Observations	36	36	36

Sumber: data sekunder diolah 2020 (hasil output *views 10*)

Dari hasil pengujian statistic deskriptif, variabel Murabahah dengan indikator bagi hasil, yang jumlah datanya (n) sebanyak 36 laporan keuangan. Dimana rata-rata Mudharabah pada tahun yang diamati adalah 922393.8, dan diikuti nilai standar devisa 1098901. dimana nilai minimum 20006.00 dan nilai maksimum adalah 4513711. Rata-rata Murabahah pada tahun yang diamati adalah 18165460, dan diikuti nilai standar devisa 50285256. dimana nilai minimum 237998.0 dan nilai maximum adalah 3.04908. Rata-rata Profitabilitas pada tahun yang diamati adalah -0.301731, dan diikuti nilai standar devisa 2.341100. dimana nilai minimum -1.122.749 dan nilai maximum adalah 1.013629.

Common Effect Model (CEM)

Tabel 2 Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.629.495	2.688.411	3.209.887	0.0030
X1	0.006364	0.005725	1.111.572	0.2744
X2	-0.238563	0.261902	-0.910889	0.3690

Sumber: data diolah 2019 (hasil output *views 10*)

Seperti yang dapat dilihat pada output diatas table 2 nilai koefisien X1, dan X2 menunjukkan masing-masing sebesar 0.006364; -0.238563, dimana nilai koefisien ini digunakan untuk membentuk persamaan regresi data panel. Selain itu nilai prob X1, dan X2 didapatkan masing-masing sebesar 0.0030, 0.2744, 0.3690 yang berarti X1 dan X2 kurang dari 0,05 maka H1 diterima dan HO ditolak.

Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 3 Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.510.354	3.036.577	2.473.296	0.0205
X1	0.006069	0.006725	0.902540	0.3754
X2	-0.111363	0.323023	-0.344753	0.7332



Seperti yang dapat dilihat pada output di atas table 3 nilai koefisien X1 dan X2 menunjukkan masing-masing sebesar 0.006069 dan -0.111363, dimana nilai koefisien ini digunakan untuk membentuk persamaan regresi data panel. Selain itu nilai prob X1 dan X2 didapatkan masing-masing sebesar 0.0205, 0.3754, 0.7332 yang berarti X1 dan X2 kurang dari 0,05 maka H1 diterima dan HO ditolak.

Random Effect Model (REM)

Tabel 4 Random Effect Model

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	8.629.495	2.761.895	3.124.483	0.0037
X1	0.006364	0.005882	1.081.997	0.2871
X2	-0.238563	0.269060	-0.886653	0.3817

Seperti yang dapat dilihat pada output diatas table 4 nilai koefisien X1 dan X2 menunjukkan masing-masing sebesar 0.006364; -0.238563, dimana nilai koefisien ini digunakan untuk membentuk persamaan regresi data panel. Selain itu nilai prob X1 dan X2 didapatkan masing-masing sebesar 0.0037; 0.2871, 0.3817 yang berarti X1 dan X2 kurang dari 0,05 maka H1 diterima dan HO ditolak

Uji Chow

Tabel 5 Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	0.783417	-8,25	0.6214
<i>Cross-section Chi-square</i>	8.053.129	8	0.4283

Berdasarkan Tabel 5 dari uji *Chow* di atas, profitabilitas *Cross Section F* dan *Chi square* keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga mengambil hipotesis nol. Oleh karena itu, menunjukkan model *Common Effect* mana yang terbaik untuk digunakan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

	X1	X2	Y
X1	1.000000	0.716943	0.112365
X2	0.716943	1.000000	-0.027926
Y	0.112365	-0.027926	1.000000



Dalam uji multikolinaeritas diatas dapat dilihat nilai korelasinya adalah $-0.102377 < 0,7$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinaeritas pada variabel penelitian tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.780.801	1.915.641	4.061.721	0.0003
X1	0.001339	0.004080	0.328200	0.7448
X2	-0.253497	0.186619	-1.358.366	0.1836

Nilai *p-value* variabel X1 dan X2 sebesar 0.7448 dan 0.1836 hasil ini menunjukkan nilai yang lebih besar dari tingkat *alpha* 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R-Squared)

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.036843	Mean dependent var	7.586.111
Adjusted R-squared	-0.021531	S.D. Dependent var	1.174.822
S.E of regression	1.187.402	Akaike info criterion	1.247.141

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar -0,02115 (13%). Hal ini menunjukkan bahwa *Murabahah* dan *Mudharabah* mampu mempengaruhi konservatisme akuntansi sebesar 13 persen sisanya 87 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan.

Pembahasan

Pengaruh *Murabahah* Terhadap Profitabilitas

Variabel *murabahah* memiliki koefisien sebesar 0.0063 dan probabilitas sebesar $0.2744 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *murabahah* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan profitabilitas memiliki hubungan yang positif. Hal ini dapat disebabkan oleh tingginya minat masyarakat menggunakan jasa pembiayaan *murabahah*. Dari penelitan yang dilakukan oleh peneliti terhadap laporan



keuangan kelima bank syariah yang ada di Indonesia, dapat dilihat bahwa pembiayaan yang dikeluarkan paling banyak oleh bank syariah tersebut yaitu pembiayaan murabahah, bahkan jika dibandingkan dengan pembiayaan mudharabah dan musyarakah pembiayaan murabahah yang diberikan oleh bank syariah mencapai 5 kali lipat atau bahkan lebih. Tingkat risiko rendah yang dimiliki oleh pembiayaan murabahah menyebabkan banyaknya peminat atas pembiayaan ini. Hal tersebut pun tentu saja akan berpengaruh terhadap pendapatan atas pembiayaan murabahah yang diperoleh oleh bank syariah.

Hasil penelitian mengenai *Murabahah* terhadap profitabilitas ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maya Kiswaty (2017) Uus Ahmad Husaini (2016) yang menyebutkan bahwa pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas

Variabel *mudharabah* memiliki koefisien sebesar -0.2385 dan probabilitas sebesar 0.3690 >0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel mudharabah memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* memiliki hubungan yang negatif terhadap profitabilitas. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kerugian yang didatangkan dari bisnis- 55 bisnis yang dijalankan. Mengingat setiap peningkatan pembiayaan pada bank syariah akan meningkatkan risiko pembiayaan, karena produk pembiayaan termasuk kedalam produk *natural uncertainty contracts*, maka Pembiayaan akan mendatangkan ketidakpastian dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari dana yang telah disalurkan bank untuk membiayai proyek yang telah disepakati antara bank dan nasabah.

Kerugian yang terjadi kemungkinan dikarenakan oleh mudharib yang kurang ahli atau kurang akan pengetahuan yang cukup dalam berbisnis atau berinvestasi yang mengakibatkan tidak mengerti risiko-risiko apa saja yang akan dihadapi, padahal tingkat risiko dalam pembiayaan mudharabah dan pembiayaan adalah tinggi. Kekurangpahaman mudharib atas risiko ini akan mengakibatkan kemungkinan rugi menjadi besar mengingat mudharib tidak siap menghadapi risiko yang hadapi dan yang berakibat kepada meningkatnya pembiayaan macet.

Hasil penelitian mengenai *Mudharabah* terhadap profitabilitas ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadholi (2015) dan Novi Fadhilah (2015) yang menyebutkan bahwa



pembiayaan *mudharabah* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hal ini menunjukkan bahwa ketika pembiayaan *Mudharabah* meningkat, maka pengembaliannya stabil, maka jenis pendapatan baru dari pembiayaan dalam bentuk bagi hasil juga akan meningkat, otomatis meningkatkan pendapatan bank, dan meningkatkan keuntungan bank.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik, maka kesimpulan yang bisa diambil yakni variabel murabahah memiliki koefisien sebesar 0.0063 dan probabilitas sebesar $0.2744 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel murabahah memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel *mudharabah* memiliki koefisien sebesar -0.2385 dan probabilitas sebesar $0.3690 > 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *mudharabah* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Saran dalam penelitian ini yakni untuk lebih meningkatkan jumlah pembiayaan pada pihak bank syariah tersebut maka sangat diperlukan peningkatan kinerja Bank Syariah, karena semakin besar jumlah pembiayaan bank tersebut maka semakin besar pula keuntungannya. Oleh karena itu, dalam kondisi internal Bank Umum Syariah, seperti pembiayaan Murabahah dan *Mudharabah*, bukti dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Fuad Rahman, Ridha Rochmanika. 2012. “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” Universitas Islam Negeri Maliki Malang.
- Fadholi, Amri Dziki. 2015. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi *Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014*). Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.”
- Faradilla, Cut, Arfan Muhammad, and M Shabri. 2017. “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Magister Akuntansi Pasca Sarjana*. Universitas Syiah Kuala.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Hanania, Luthfia. 2015. “Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang.” *Perbanas Review* 1 (1): 72–



86.

- Nur Amalia, Fidiana. 2016. "Struktur Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Nurlia, Juwari. 2019. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal GeoEkonomi*. Universitas Balikpapan
- Pratama, Ditha Nada, Lia Dwi Martika, and Teti Rahmawati. 2017. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, PembiayaanMusyarakahDan Sewa Ijarah TerhadapProfitabilitas" Universitas Kuningan.
- Rahayu, Yeni Susi, Achmad Husaini, and Devi Farah Azizah. 2016. "PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1*. Universitas Brawijaya.
- Dewi Wulan Sari, and Mohamad Yusak Anshori. 2018. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016)." *Accounting and Management Journal*. Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
- Sodiq, Amirus, and Ela Chalifah. 2015. "Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014." *Jurnal Ekonomi Syariah*. Nasyathul Aisyah Kudus. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif, R&D*. CV. Alfabeta Bandung
- Wibowo, Arief, and Sunarto. 2015. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2012-2014).
- Winarno, W. W. 2015. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews (4th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.